

ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM TERHADAP KOMUNIKASI PEMBANGUNAN DI KOTA MEDAN

Rendi Budi Syahputra Siregar¹, Laila Rohani², Rina Devianty³

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: rendibudi2810@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze how the use of Instagram social media for development communication in the field of infrastructure and human resources in the city of Medan. The participation of the Medan community in interactions on the official Medan Pemko Instagram account is one of the indications and factors of the success or failure of the use of social media in facilitating communication between the Government and the community. This study used a qualitative descriptive approach through interviews and observations with Instagram account managers from Pemko Medan to obtain accurate data. The results in this study indicate that Instagram as a means of development communication can be used as a forum for information about infrastructure development and human resources, but it is not effective. The Instagram account is only used as a one-way communication tool and is not focused as a forum for community aspirations so that it can inhibit communication in development communication.

Keywords: communication, development, social media, instagram

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana penggunaan media sosial Instagram terhadap komunikasi pembangunan pada bidang infrastruktur dan sumber daya manusia di kota Medan. Partisipatif masyarakat Medan dalam interaksi di akun Instagram resmi Pemko Medan menjadi salah satu indikasi dan faktor berhasil atau tidaknya penggunaan media sosial tersebut dalam memudahkan komunikasi antara Pemerintah dan masyarakat. Penelitian ini menggunakan cara metode pendekatan deskriptif kualitatif melalui wawancara dan observasi dengan pengelola akun Instagram dari Pemko Medan untuk memperoleh data yang akurat. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan jika Instagram sebagai sarana komunikasi pembangunan bisa digunakan sebagai wadah informasi seputar pembangunan Infrastruktur dan Sumber Daya Manusia, namun tidak efektif. Akun Instagram hanya digunakan sebagai alat komunikasi satu arah dan tidak difokuskan sebagai wadah aspirasi masyarakat sehingga dapat mengambat terjadinya komunikasi dalam komunikasi pembangunan.

Kata kunci: komunikasi, pembangunan, media sosial, instagram

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi terutama media sosial membawa suatu perubahan di dalam masyarakat. Menurut (Rivan, 2021) hadirnya media sosial sangat berpengaruh akan perubahan pola perilaku masyarakat yang mengalami pergeseran baik sosial, ekonomi, dan budaya yang ada, termasuk di Indonesia. Dengan jumlah masyarakat Indonesia yang sangat besar serta memiliki keberagaman ras, suku, dan budaya. Indonesia. Masyarakat Indonesia dari berbagai macam kalangan serta usia dapat menggunakan media sosial sebagai sebuah alat untuk menyampaikan dan memperoleh informasi ke publik (Prafitrasari, 2016). Masyarakat jadi lebih sering berinteraksi di jejaring sosial karena teknologi diciptakan sebagai sarana mempermudah interaksi yang membuat kecenderungan akan penggunaan teknologi (Mawarsari, 2021).

Penggunaan sosial media oleh instansi di Pemerintahan Indonesia mulai digunakan sebagai upaya meningkatkan keterbukaan informasi kepada publik di Indonesia (Pramesti, 2019). Bentuk dari upaya dalam memperdayakan media sosial telah dikeluarkan oleh Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Refomasi Adminitrasi Pemerintah RI tahun 2012 nomor 83 agar dapat diterapkan di seluruh intansi. Peraturan tersebut dibuat sebagai bentuk acuan atau peraturan dalam hal pemanfaatan media sosial di intansi pemerintah (Antoni, 2019).

Penggunaan media sosial oleh instansi tentu memiliki tujuan jelas bagi pemerintah, selain menjadi tempat membangun citra tentu yang paling utama adalah media sosial sebagai sarana komunikasi pembangunan bagi pemerintahan. Salah satu instansi pemerintahan yang sudah menggunakan media sosial Instagram sebagai sarana komunikasi adalah Pemerintahan Kota Medan. Ibukota dari Provinsi Sumatera Utara ini memiliki sekitar 2 juta lebih masyarakat yang berdomisili di wilayah administrasinya, dengan 21 Kecamatan.

Dengan wilayah yang luas dan menempati sebagai kota nomor 3 terbesar di Indonesia tentu Pemerintahan Kota Medan memerlukan semacam media komunikasi efektif dan mudah dalam hal melakukan komunikasi terutama komunikasi pembangunan. Peranan komunikasi dalam pembangunan tentu menjadi sebuah langkah vital dan menentukan dari keberhasilan pembangunan tersebut. Komunikasi dapat menjadi salah satu indikasi dari berhasilnya atau tidak dalam suatu proses pembangunan baik infrastruktur atau sumber daya manusia.

Secara dampak sosial Komunikasi pembangunan diartikan sebagai suatu ranah ilmu yang termasuk ilmu komunikasi dengan konteks-konteks pada negara berkembang, terutama komunikasi yang digunakan untuk perubahan sosial yang sudah direncanakan. Menurut (Putri, 2021) komunikasi bertujuan untuk perkembangan dan peningkatkan pembangunan manusia, yang berarti adalah pengangguran, kemiskinan, dan ketidakadilan diupayakan untuk dihapuskan. Dengan demikian komunikasi pembangunan menjadi aspek penting dalam hal hubungan antara dua pihak yaitu masyarakat dan pemerintahan. Melalui akun media sosial Instagram @pemko.medan Pemerintahan Kota Medan berupaya untuk melakukan komunikasi efektif kepada masyarakat demi memudahkan program-program yang dijalankan oleh pemerintah yang berfokus kepada pembangunan Infrastruktur dan Sumber Daya Manusia.

Akun instagram Pemko Medan memiliki jumlah postingan sebanyak 6.330, dan pengikut sebanyak 46 ribu. Dengan postingan terbaru menjelaskan jika “Melalui Wakil Wali Kota Medan, H. Aulia Rachman, SE menekankan jika bantuan sosial jangan pernah sampai dipolitikkan, karena masyarakat memiliki hak dan kewajibannya sebagai warga kota Medan”. Postingan ini sudah di like sebanyak 32 partisipan dan tidak ada komentar, tentu ini menjadi semacam anomali atau ketidakbiasaan dalam hal jumlah masyarakat dan partisipan dalam akun media sosial Pemko Medan. Padahal telah disebutkan diatas jika jumlah masyarakat kota Medan itu sebanyak 2 juta jiwa lebih dengan mayoritas tentu sudah menggunakan internet dan media sosial Instagram. Minimnya partisipan publik dalam akun-akun media sosial Pemko Medan juga terjadi pada Youtube, Twitter, dan Facebook. Dengan rendahnya partisipan yang terjadi pada akun-akun media sosial tentu menjadi sebuah tanda

tanya mengenai kegunaan dari Instagram sebagai sarana Komunikasi Pembangunan di Medan sebagai kota terbesar di Sumatera Utara.

Berdasarkan penjelasan diatas adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: a) Bagaimana analisis penggunaan media sosial Instagram terhadap komunikasi pembangunan pada bidang infrastruktur dan sumber daya manusia di kota Medan? b) Bagaimana partisipasi masyarakat terhadap media sosial Instagram Pemkot Medan untuk komunikasi pembangunan di Kota Medan?

KAJIAN PUSTAKA

Menurut Rogers Wijaya dalam (Wardhana, 2021) pembangunan adalah suatu proses perubahan sosial dengan partisipatori yang luas dalam masyarakat yang dimaksudkan untuk kemajuan sosial dan material (termasuk bertambah besarnya kebenaran, keadilan dan kualitas lainnya yang dihargai) untuk mayoritas rakyat melalui kontrol yang lebih besar yang mereka peroleh terhadap lingkungan mereka.

Komunikasi merupakan ilmu yang multi disiplin. Komunikasi diperlukan dalam berbagai aspek kehidupan. Salah satunya adalah dalam ranah pembangunan. Dalam proses pembangunan tentu diperlukan adanya proses komunikasi baik kepada masyarakat luas ataupun kepada pihak terkait. Adanya komunikasi pembangunan dimaksudkan untuk memberikan pemahaman dan informasi tentang sejauh mana proses pembangunan itu diperlukan, bagaimana peran serta support dari berbagai pihak guna mensukseskan rencana pembangunan tersebut. Menilik definisi dari “komunikasi pembangunan” sendiri adalah suatu ilmu yang dipelajari secara spesifik dalam penerapan konsep komunikasi dan teori yang digunakan dalam proses pembangunan (Meirianti, 2018).

Di dalam kaitannya dengan komunikasi pembangunan. Kita mengenal istilah komunikasi sosial pembangunan. Dimana dalam konteks pembangunan diperlukan adanya keselarasan antara aspek kemajuan lahiriah dan batiniah. Sehingga proses komunikasi pembangunan bisa berjalan dengan selaras dan menimbulkan kesepahaman bersama tanpa ada pihak yang merasa dirugikan. Dalam ilmu komunikasi dipelajari pula masalah proses, yakni proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan untuk merubah suatu pendapat, sikap, maupun perilaku. Oleh karenanya dalam pembangunan setidaknya juga melibatkan minimal 3 komponen menurut (Susanto, 2020) yakni: komunikator pembangunan (pemerintah, atau masyarakat), pesan pembangunan yang berisi gagasan atau ide atau program pembangunan, dan komunikan pembangunan (masyarakat luas sasaran dari pembangunan).

Tujuan komunikasi pembangunan ialah untuk memajukan pembangunan. Pembangunan memerlukan agar rakyat yang mempunyai kadar kecerdasan rendah serta pendapatan yang rendah dan ciri sosio-ekonomi yang berkaitan dengannya, mestilah diberitahu tentang adanya teknologi dan ide-ide baru yang patut diterapkan oleh mereka. Motivasi merupakan unsur yang paling penting dalam komunikasi pembangunan (Hamzah, 2021).

Menerapkan model teori Sanders dalam menganalisis pembangunan masyarakat, kita bisa melihat komunikasi dari empat perspektif, yaitu komunikasi sebagai proses, metode,

program, dan gerakan sosial (Mariana, 2022). Komunikasi sebagai proses, harus kita pelajari, misalnya melalui prinsip dan teori perubahan sosial, kebudayaan implisit dan eksplisit, dinamika hubungan kekuasaan atau hubungan silang budaya, termasuk kooperasi-akomodasi-persaingan-konflik, teori sosialisasi dan enkulturasi (pemasyarakatan dan pembudayaan). (Setiawan, 2020)

Sebagai metode, komunikasi harus kita dalmi antara lain melalui teori kontrol sosial, teori pengembangan masyarakat, kecenderungan perilaku, motivasi dan kognisi, termasuk teori selektivitas dan perbedaan individu. Komunikasi sebagai program perlu kita pelajari dengan memanfaatkan dan memperkembangkan teori dinamika kelompok, teori manajemen, analisis sistem, teori dan teknik evaluasi dan pengukuran, untuk mengetahui hasil (output), pengaruh (effect) dan dampak (impact). (Almustofa, 2021)

METODE

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, serta tujuan penelitian yang ada, maka jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Di dalam penelitian deskriptif ini hanya akan menjelaskan peristiwa dan situasi. Penelitian ini direncanakan akan dilakukan dengan perwakilan dari Pemerintahan Kota Medan yang berlokasi di kantor Walikota Medan di Jl. Kapten Maulana Lubis No. 2, Kota Medan Untuk waktu yang digunakan peneliti dalam penelitian ini dimulai sejak April-Juli 2021.

Subjek dari penelitian ini adalah seseorang atau sesuatu yang darinya diperoleh keterangan (Patilima, 2007). Sehingga subjek dari penelitian ini adalah Humas Pemko Medan sebagai pengelola akun media sosial. Dalam penelitian ini objek adalah akun Instagram Pemko Medan, sedangkan subjek yaitu pengelola akun media sosial Instagram @pemko.medan melalui Humas atau Dinas Kominfo kota Medan. Dalam penelitian ini dapat melihat melalui subjek untuk mengetahui objek yang diteliti sehingga bisa dijadikan sebagai objek penelitian.

Di dalam penelitian biasanya memiliki tahapan yang terdiri dari, tahap pra lapangan, tahap lapangan, dan tahap analisis data. Melalui penelitian ini akan menggunakan tiga jenis data yang akan dikumpulkan yaitu data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang di dapat secara langsung dari subjek penelitian, dan data sekunder memiliki arti merupakan data pendukung yang di dapat dari sumber-sumber relevan lain. Lalu adapun dalam teknik pengumpulan data akan dilakukan peneliti adalah observasi, in-depth interview (wawancara mendalam), dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data temuan yang didapatkan oleh peneliti dalam pembahasan sebelumnya akan dianalisis serta disajikan sesuai dengan fokus penelitian menurut peneliti. Dalam temuan tersebut dikonfirmasi yang akan digunakan merupakan tahapan berguna dalam penentuan teori tersebut apakah ketika digunakan relevan terhadap penelitian atau hanya berbanding terbalik terhadap penelitian yang dilakukan.

Penggunaan media sosial Instagram dalam konteks komunikasi pembangunan oleh Pemko Medan adalah upaya dari perkembangan zaman yang semakin modern dengan

kemudahan dalam komunikasi. Teknologi dimanfaatkan agar memudahkan interaksi antara pemerintah dan masyarakat terkhusus di kota Medan. Instagram sendiri sekarang menjadi salah satu platform digital terbesar di dunia sehingga banyak masyarakat yang menggunakannya. Komunikasi pembangunan sendiri adalah upaya komunikasi yang dilakukan sebelum melaksanakan pembangunan baik dalam hal infrastruktur atau SDM, istilah ini banyak digunakan dan berkembang di negara-negara ketiga seperti Indonesia.

Korelasi tinggi dengan percepatan informasi yang di dapatkan bagi pengguna media sosial dimanfaatkan oleh Pemerintahan Kota Medan yang menilai sudah seharusnya memanfaatkan kemajuan teknologi. Meski tidak digunakan sebagai media dua arah komunikasi namun bisa digunakan sebagai saran sosialisasi kegiatan pembangunan yang paling mudah sebagai upaya percepatan informasi kepada masyarakat. Kemudahan juga di dapatkan dengan menggunakan media sosial Instagram dengan tidak perlu banyak pengelola tapi dapat terus melakukan update informasi, sehingga efektif memaksimalkan SDM Pemerintahan.

Instagram bisa digunakan untuk update seputar pembangunan infrastruktur dan Sumber Daya Manusia, seperti kegiatan walikota dengan program-program yang dijalankan lalu update seputar korban Covid 19 yang telah menjadi pandemi di Indonesia. Namun fokus dari penggunaan media ini yang tidak mengutamakan interaksi dua arah menjadikannya sebagai media yang tidak efektif dalam hal interaksi dan itu bisa menjadi indikasi jika Instagram Pemko Medan tidak efektif dalam hal media komunikasi pembangunan pembangunan.

Instagram merupakan media baru yang dihasilkan oleh perkembangan zaman yang semakin dinamis. Fitur yang diberikan dengan segala kemudahan bagi pengguna membuatnya menjadi salah satu media besar dunia. Masyarakat, pelaku usaha, hingga pemerintahan telah banyak menggunakan media ini sebagai saran komunikasi. Namun terkadang karena alasan keamanan data yang sering menjadi isu internasional bagi para pengguna media sosial membuat beberapa pemerintahan tidak bisa secara sepenuhnya mengandalkan media tersebut, tentu beberapa kebijakan dalam hal kerahasiaan data sangat penting.

Permasalahan keamanan data membuat Pemko Medan juga tidak bisa mengandalkan Instagram sebagai sarana interaksi komunikasi pembangunan. Kebijakan pemerintahan pusat juga tidak memberikan garis perintah agar pemerintah daerah memaksimalkan akun media sosial sebagai wadah dua arah aspirasi pembangunan. Tentu kebijakan tiap institusi ada kelebihan dan kekurangannya, kemudahan dengan penggunaanya yang banyak tentu seharusnya bisa dimanfaatkan. Akan tetapi keamanan data yang tidak terjamin menjadi salah satu pertimbangan beberapa institusi daerah mempertimbangkan penggunaannya. Seringnya akun @pemko.medan dalam update postingan setiap hari namun sedikit like, komentar, dan share dalam akun tersebut menjadi indikasi kuat jika Instagram resmi Pemko Medan hanya berfokus pada sosialisasi saja namun tidak untuk komunikasi pembangunan dua arah antara pemerintah dan masyarakat.

Hasil temuan peneliti melalui hasil observasi pada akun Instagram @pemko.medan yang memiliki makna komunikasi pembangunan berfokus pada proses upaya pembangunan

infrastruktur. Infrastruktur menjadi kebutuhan paling dasar secara fisik, tentu ini diperlukan dalam upaya jaminan sektor ekonomi berkelanjutan yang kemudian akan langsung bersentuhan dengan sektor privat sebagai suatu layanan serta fasilitas itu dibutuhkan agar sistem ekonomi dapat berfungsi dengan baik.

Peningkatan pelayanan dan fasilitas infrastruktur salah satunya yaitu perbaikan jalan secara bertahap merupakan usaha Pemko Medan dalam pembangunan bidang infrastruktur, dimana akses jalan bagus dapat membantu peningkatan sektor ekonomi semakin efektif dan maksimal. Pembangunan fasilitas akan terpadu yang menghasilkan progres peningkatan kesehatan dan ekonomi masyarakat adalah pesan komunikasi pembangunan bidang infrastruktur yang coba disampaikan oleh Pemko Medan.

Selain itu Dalam pembangunan aspek pengembangan Sumber Daya Manusia merupakan salah satu faktor penting pendukung menuju progres kearah lebih baik bagi Pemko Medan. Pembangunan yang tergolong salah satu prasarana menuju Indonesia maju mengejar ketertinggalan melalui komunikasi pembangunan yang berfokus pada peningkatan Sumber Daya Manusia. Berdasarkan hasil analisa pada Instagram @pemko.medan pesan komunikasi pembangunan berfokus kepada peningkatan Sumber Daya Manusia masyarakat kota Medan.

Pada salah satu postingan @pemko.medan yaitu pesan komunikasi pembangunan pada bidang Sumber Daya Manusia yaitu penyelesaian masalah stunting. Upaya peningkatan manusia agar terhindar dari penyakit stunting merupakan salah satu program dari Pemko Medan yang berfokus pada peningkatan Sumber Daya Manusia di masa depan. Nantinya diharapkan kota Medan akan benar-benar terbebas dari Stunting dengan adanya program ini. Masyarakat kota Medan dengan adanya program ini juga diproyeksikan untuk menerima sosialisasi edukasi soal stunting guna meningkatkan pemahaman masyarakat.

Selain itu terdapat juga Pesan komunikasi pembangunan pada bidang Sumber Daya Manusia terkait Patroli Protokol kesehatan dan PPKM Mikro. Pada kebijakan PPKM ini upaya untuk meningkatkan pemahaman SDM masyarakat kota Medan agar terhindar dari kerumunan yang menyebabkan penularan virus Covid-19. Penutupan secara kooperatif terhadap warung makanan yang masih beroperasi adalah salah satu langkah tegas yang dilakukan Pemko jika terdapat masyarakatnya yang masih bandel. Pesan yang disampaikan pada postingan tersebut agar masyarakat teredukasi secara jelas guna menghindari wabah covid-19 semakin merebak.

KESIMPULAN

Berdasarkan penyajian dan analisis data hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Penggunaan media sosial Instagram berdasarkan data yang telah peneliti temukan, komunikasi pembangunan di akun @pemko.medan dapat digunakan tapi tidak maksimal. Fokus pelayanan digitalisasi tidak terlalu difokuskan pada media sosial yang menurut pemerintahan adalah pihak ketiga yaitu pihak Instagram sendiri tidak menjamin keamanan data. Media sosial digunakan hanya untuk mengikuti arus zaman yang telah serba digital, terbukti Pemko Medan lebih menyarankan untuk menggunakan web langsung yang dimiliki oleh pemerintahan pusat untuk menyampaikan aspirasi serta keluhan

masyarakat daripada dengan akun media sosial resmi Pemerintahan Kota Medan. Tidak ada aturan resmi atau perintah khusus agar media sosial menggunakan interaksi dua arah demi memudahkan komunikasi menjadi salah satu faktor terbesar tidak dimanfaatkannya Instagram sebagai sarana komunikasi pemerintahan yang dapat mewujudkan komunikasi pembangunan di bidang infrastruktur dan Sumber Daya Manusia melalui Media Sosial Instagram.

Partisipasi dari masyarakat terhadap akun Instagram @pemko.medan sendiri masih minim, tidak ada upaya komunikasi dua arah dari pengelola Instagram Pemko Medan dengan masyarakat yang dilakukan pada akun tersebut, sedikitnya komen dan ditemukannya data jika interaksi yang sangat minim merupakan menjadi indikasi jika memang fokus pada media sosial resmi Pemko Medan tersebut hanya pada informasi penyampaian saja tanpa ingin ada interaksi dari masyarakat. Sedikitnya komentar, serta tidak ada upaya ingin membalas keluhan masyarakat yang sudah memberikan tanggapan baik di fitur komentar maupun Direct Message (DM). Hal ini tentu menjadi salah satu faktor rendahnya partisipasi masyarakat dan membuat penggunaan media sosial Instagram terhadap komunikasi pembangunan tidak maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Almustofa, A. (2021). Persepsi Warganet Tentang Citra Pemerintah Kota Kediri Pada Akun Instagram@ pemkotkediri di Masa Pandemi Covid-19. <http://etheses.iainkediri.ac.id/id/eprint/2649>
- Antoni, R. (2019). Strategi Komunikasi Humas Kota Bandung Melalui Media Sosial Instagram Dalam Meningkatkan Citra Pemerintahan Kota Bandung. <https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/1568/>
- Hamzah, H. (2021). Peran Dan Upaya Humas Pemerintah Kota Tegal Dalam Membentuk Citra Melalui Dunia Maya Periode 2019 (Website, Instagram Dan. <http://repository.upstegal.ac.id/3408/>
- Mariana, R. (2022). Komunikasi Pemerintah Kota Bandung Dalam Sosialisasi Mal Pelayanan Publik Melalui Media Sosial Instagram Studi Kualitatif dengan <http://repository.unpas.ac.id/61949/>
- Mawarsari, M. (2021). Peran humas pemerintah dalam menyampaikan informasi pada tiktok dan Instagram bangga Surabaya. <http://repository.wima.ac.id/id/eprint/27440/>
- Meirianti, A. (2018). Efektivitas Cyber Public Relations Pada Media Sosial Instagram Satpol Pp Kota Surabaya. <https://repository.unair.ac.id/80078/>
- Patilima, H. (2007). Metode Penelitian Kualitatif. <http://r2kn.litbang.kemkes.go.id:8080/handle/123456789/77451>
- Prafitrasari, R. (2016). Representasi Pemimpin Pemerintahan yang Digambarkan Melalui Media Sosial Instagram Walikota Bandung Ridwan Kamil. <https://repository.unair.ac.id/67824/>
- Pramesti, S. (2019). Tingkat pengetahuan followers Instagram@ SuroboyoBus mengenai informasi layanan Suroboyo Bus dan Suroboyo Bus tumpuk Pemerintah kota Surabaya. <http://repository.ukwms.ac.id/id/eprint/18259/>

- Putri, A. (2021). Interaktivitas Akun Instagram Pemerintah Provinsi Jawa Timur@Jatimpemprov Dalam Upaya Penanganan Wabah Covid-19 Di Provinsi Jawa Timur. <https://eprints.umm.ac.id/81868/>
- Rivan, M. (2021). LKP: Editor Video Liputan Tunas Hijau" Manfaat Daun Kelor" untuk Instagram dan Youtube@ banggasurabaya di Humas Pemerintahan Kota Surabaya. <https://repository.dinamika.ac.id/id/eprint/5414/>
- Setiawan, I. (2020). Kepala Daerah Dalam Menggunakan Media Sosial “Instagram” Untuk Mewujudkan Program Pemerintah Smart City Dengan [https:// repository.telkomuniversity .ac.id/pustaka/ 164371/ analisis- pemetaan-komunikasi-kepala-daerah-dalam-menggunakan-media-sosial-instagram-untuk-mewujudkan-program-pemerintah-smart-city-dengan-pendekatan-analisis-konten.html](https://repository.telkomuniversity.ac.id/pustaka/164371/analisis-pemetaan-komunikasi-kepala-daerah-dalam-menggunakan-media-sosial-instagram-untuk-mewujudkan-program-pemerintah-smart-city-dengan-pendekatan-analisis-konten.html)
- Susanto, P. B. (2020). Pengelolaan Media Sosial Instagram Sebagai Media Informasi Publik pada Bagian Hubungan Masyarakat dan Protokol Pemerintah Kota Bogor. [http://ereport.ipb.ac.id/id/eprint/1771/1/j3a117248-01-Puspa Berlianty Susanto-Cover %231771.pdf](http://ereport.ipb.ac.id/id/eprint/1771/1/j3a117248-01-Puspa%20Berlianty%20Susanto-Cover.pdf)
- Wardhana, B. (2021). Pengelolaan Instagram Sebagai Media Komunikasi Kesehatan Publik Pemerintah Kota Tangerang (Studi Etnografi Virtual Pada Akun. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/46673>